

Peningkatan Literasi Al-Qur'an Bagi Warga Lanjut Usia di Kelurahan Lesanpuro Kedungkandang Kota Malang

Muh Faruq¹⁾, Rendhi Fatrisna Yuniar²⁾

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang¹⁾²⁾

Muh.faruq@uin-malang.ac.id¹⁾, rendhyfatrisna@tbi.uin-malang.ac.id²⁾

Diterima: Juli 2023 | Dipublikasikan: Agustus 2023

Abstrak

Literasi Al-Quran warga lanjut usia di Kelurahan Lesanpuro tidak mendapat perhatian serius. Hal ini terlihat dari rendahnya kemampuan membaca Al-Quran saat kegiatan tadarus, khatm Al-Quran, majelis Yasin dan tahlil serta pengakuan pribadi warga. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi Al-Quran bagi warga dewasa dan lanjut usia di Kelurahan Lesanpuro terutama yang tinggal di lingkungan sekitar Musala Nurul Huda yang menjadi basis dari kegiatan ini. Kegiatan ini dilakukan dengan metode Community Based Research (CBR) yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam merumuskan fokus masalah, strategi pemecahan masalah hingga pelaksanaannya. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pembinaan dan pendampingan intensif kepada 50 warga lanjut usia mulai bulan Mei hingga Juli 2023. Pembinaan dilakukan dengan menghadirkan narasumber yang memberikan pembinaan teori dan praktik membaca Al-Quran setiap hari Ahad setelah salat Magrib yang diikuti oleh peserta laki-laki dan perempuan secara bersamaan. Sedangkan pendampingan dikemas dalam bentuk setoran (sorogan) praktik bacaan kepada pendamping pada hari Selasa. Peserta kegiatan pendampingan ini dibagi menjadi tiga kelompok dengan melibatkan tokoh masyarakat setempat sebagai pendamping kelompok. Hasil kegiatan ini berdampak pada peningkatan literasi Al-Quran warga dewasa dan lanjut usia baik secara kuantitas maupun kualitas.

Kata Kunci : Literasi Al-Quran, Lanjut Usia

Abstract

Al-Quran literacy among elderly people in the Lesanpuro Village does not get serious attention. This can be seen from the low ability to read Al Quran during tadarus activities, khatm Al-Quran, assemblies of Yasin and tahlil as well as personal recognition by residents. This community service activity aims to increase Al-Quran literacy for adults and the elderly in the Lesanpuro Village, especially those living in the neighborhood around the Nurul Huda Musala which is the basis of this activity. This activity was carried out using the Community Based Research (CBR) method which involved the community actively in formulating the focus of the problem, problem solving strategies and implementation. This activity is carried out in the form of intensive coaching and mentoring for 50 elderly residents from May to July 2023. The coaching is carried out by presenting resource persons who provide theoretical and practical guidance on reading the Al-Quran every Sunday after the Maghrib prayer which is attended by male and female participants at the same time. The assistance is conducted in the form of reading practice each Tuesday. Participants in this mentoring activity were divided into three groups involving local community leaders as group facilitators. The results of this activity have an impact on increasing Al-Quran literacy for adults and the elderly both in quantity and quality.

Keywords: Al-Quran Literacy, Elderly

Pendahuluan

Masyarakat perkotaan secara umum cenderung tidak memberikan porsi intensif untuk memperdalam ilmu agama. Hal ini karena memang corak dasar masyarakat kota secara sosiologis cenderung individualistik, materialistik, hedonis dan lebih mengedepankan rasio. Sehingga ritual-ritual keagamaan yang dianggap mengganggu waktu kerja akan ditinggalkan. Hal ini tentu mempengaruhi cara pandang mereka terhadap ajaran agama (Farihah, 2014). Tetapi akhir-akhir ini, masyarakat perkotaan menyadari bahwa pencapaian kehidupan perkotaan telah memisahkan nilai-nilai spiritual sebagai sumber kebahagiaan hidup dan dirasakan sebagai sebuah kekurangan sehingga berkembang kecenderungan menata kehidupan seimbang yang berlandaskan nilai-nilai spiritual keagamaan. Hal ini juga yang dialami oleh masyarakat perkotaan di kawasan Desa Lesanpuro Kota Malang.

Desa Lesanpuro terletak di wilayah Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Berdasarkan data BPS Tahun 2019, Lesanpuro termasuk desa dengan penduduk lanjut usia yang tergolong banyak, yakni 15,56% dari jumlah penduduk. Ada sebanyak 60% penduduk lanjut usia yang berusia 60-69 tahun dan sisanya merupakan penduduk lanjut usia di atas 70 tahun. Lanjut usia dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas.

Berdasarkan potensi yang dimiliki, lanjut usia dapat digolongkan kedalam golongan lanjut usia potensial dan lanjut usia tidak potensial. Lanjut usia potensial adalah lanjut usia yang masih mampu melakukan aktifitas produktif dalam berbagai bidang. Sedangkan lanjut usia tidak potensial adalah lanjut usia yang tidak berdaya dalam mempertahankan hidup secara mandiri sehingga hidupnya bergantung pada bantuan orang lain (Hermawati, I, 2015; Nuraisyah et al., 2018). Pemerintah mendorong penduduk lanjut usia potensial dalam meningkatkan kemampuan fisik, mental spiritual, sosial, dan keterampilan sesuai bidang masing-masing.

Penduduk tua pada Kelurahan Lesanpuro merupakan lanjut usia yang masih melakukan berbagai kegiatan produktif serta masih mengambil berbagai peran dalam kegiatan kemasyarakatan terutama yang berhubungan dengan kegemaran dan kesehatan (Safira Ramadhani et al., 2021). Sedangkan dalam aspek keagamaan, beberapa aktivitas yang nampak semarak dilakukan oleh warga lanjut usia adalah salat berjamaah dan pengajian umum.

Berdasarkan pengamatan terhadap beberapa kegiatan produktif warga lanjut usia di Desa Lesanpuro, terdapat hal yang belum menjadi perhatian serius, yaitu literasi Al-Quran warga lanjut usia. Idealnya, masyarakat beragama yang menguasai literasi kitab sucinya

mampu membaca, memahami, dan mengamalkan isinya sebagai inspirasi demi terwujudnya kehidupan religius. Akan tetapi, realitanya masih belum banyak bahkan belum nampak wadah atau lembaga yang menaungi. Kurangnya wadah pembelajaran kitab suci bagi masyarakat lanjut usia sehingga ditengarai menjadi salah satu faktor rendahnya kemampuan literasi Al-Quran warga lanjut usia.

Realitanya, kegiatan literasi Al-Quran bagi warga lanjut usia masih kurang mendapat perhatian, sehingga tingkat literasi Al-Quran lanjut usia perlu ditingkatkan. di samping itu, pemanfaatan masjid dan musala di kawasan Desa Lesanpuro masih sebatas untuk salat berjamaah dan pengajian umum, belum ada menyediakan tempat atau lembaga formal untuk pendidikan Al-Quran bagi dewasa atau lanjut usia. Mayoritas lembaga pembelajaran Al-Quran atau TPQ yang ada di dalamnya pun masih dikhususkan hanya untuk anak-anak.

Dari sekian banyak kegiatan keagamaan, belum ada yang secara khusus memberikan perhatian pada pendidikan membaca Al-Quran khususnya bagi warga dewasa dan lanjut usia. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, masih ditemukan banyak warga yang belum bisa membaca Al-Quran dengan benar. Hal ini terlihat dari saat mereka membaca Al-Quran saat berada di kegiatan atau majelis tersebut. di samping itu juga terdapat pengakuan langsung dari warga tentang rendahnya literasi Al-Quran di kalangan mereka.

Idealnya warga dewasa dan lansia memiliki kemampuan literasi Al-Quran yang baik, mengingat mereka merupakan panutan setidaknya di lingkungan keluarganya. Kemampuan literasi tersebut dapat dilihat saat membaca Al-Quran baik saat sendirian maupun memimpin kegiatan keagamaan seperti salat berjamaah, majelis khatm Al-Quran, serta kegiatan lainnya.

Di samping itu, setelah kegiatan ini diharapkan ada lembaga yang menjadi wadah resmi untuk pembelajaran Al-Quran bagi dewasa dan lansia yang menjadi tujuan warga baik yang tinggal di sekitar Musala Nurul Huda maupun warga daerah lain untuk belajar Al-Quran.

Berdasarkan latar belakang dan kondisi tersebut, nampak kebutuhan mendesak untuk pemberian pembinaan peningkatan literasi Al-Quran bagi warga lanjut usia di Desa Lesanpuro Kota Malang sebagai bahan rintisan lembaga pembelajaran Al-Quran untuk dewasa dan lanjut usia.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pembinaan dan pendampingan kepada 50 warga lanjut usia secara intensif mulai dari bulan Mei hingga Juli 2023.



Kegiatan pembinaan dilakukan dengan menghadirkan narasumber yang memberikan pembinaan teori dan praktik membaca Al-Quran setiap hari Ahad setelah salat Magrib yang diikuti oleh peserta laki-laki dan perempuan secara bersamaan. Sedangkan pendampingan dikemas dalam bentuk setoran (sorogan) praktik bacaan kepada pendamping pada hari Selasa. Peserta kegiatan pendampingan ini dibagi menjadi tiga kelompok dengan melibatkan tokoh masyarakat setempat sebagai pendamping kelompok

Hasil Kegiatan

Mulai bulan Mei hingga Juli 2023. Pembinaan dilakukan dengan menghadirkan narasumber yang memberikan pembinaan teori dan praktik membaca Al-Quran setiap hari Ahad setelah salat Magrib yang diikuti oleh peserta laki-laki dan perempuan secara bersamaan. Sedangkan pendampingan dikemas dalam bentuk setoran (sorogan) praktik bacaan kepada pendamping pada hari Selasa. Peserta kegiatan pendampingan ini dibagi menjadi tiga kelompok dengan melibatkan tokoh masyarakat setempat sebagai pendamping kelompok

Pada tanggal 20 Mei 2023, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang di Indonesia memulai bekerjasama dengan Mushala Nurul Huda yang berada di Jalan Danau Singkarak, Kelurahan Lesanpuro, Kedungkandang, Kota Malang untuk mengadakan pelatihan bina baca Al-Quran bagi dewasa dan lanjut usia oleh pakar Literasi Al-Quran.



Tema pembinaan baca Al-Quran ditujukan untuk memaparkan kelompok sasaran, yakni dewasa dan lanjut usia dalam membaca dan mengkaji Al-Quran yang dapat diimplementasikan dalam praktik sehari-hari mereka. Pembimbing kajian dan bacaan Al-Quran adalah Ust. Mahbub Ainur Rofiq, M.HI yang mana beliau merupakan pakar di bidang kajian Al-Quran.

Acara tersebut dihadiri oleh 50 dewasa dan lansia warga kelurahan Lesanpuro dan sekitarnya yang berminat untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman terhadap kajian Al-Quran. Pelatihan ini menyediakan platform interaktif bagi peserta untuk belajar dari para ahli dan berbagi pengalaman dan praktik terbaik mereka dalam membaca dan mengkaji Al-Quran.



Pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya untuk memberikan wawasan dan panduan kepada peserta tentang bagaimana membaca dan mengkaji Al-Quran dari perspektif seorang ahli. Secara keseluruhan, pelatihan ini merupakan pengalaman belajar yang berharga bagi semua pihak yang terlibat, dan diharapkan kerjasama antara FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Mushala Nurul Huda untuk terus memberikan kesempatan untuk berbagi pengetahuan dan peningkatan kapasitas di bidang literasi Al-Quran.

Beberapa hal yang dihasilkan dari kegiatan pendampingan dan perlu untuk lebih diperhatikan adalah sebagai berikut. Yang pertama adalah lansia tidak mau dikoreksi di depan umum, Para lansia cenderung kurang senang saat dikoreksi yang mana banyak lansia lain yang melihat mereka melakukan kesalahan. Mereka cenderung lebih nyaman dikoreksi secara mandiri agar lebih melindungi privasi mereka. Yang kedua adalah pembelajaran lansia harus banyak praktik daripada teori. Para lansia mengalami kesulitan saat harus menghafalkan teori, mereka cenderung lebih cepat mengerti saat melakukan praktik secara langsung. Yang terakhir adalah pembelajaran lansia tidak memerlukan durasi yang panjang. Kegiatan

pembelajaran akan jauh lebih disenangi dan efektif saat dilakukan secara sering dan berkelanjutan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pertama, alasan peserta dewasa kembali membaca Al-Quran beragam. Alasannya juga karena minat dan kesadaran akan ketidakmampuan seseorang untuk membaca Alquran, Kedua, peserta dewasa melakukan berbagai upaya untuk memahami pelajaran, misalnya memperhatikan atau mendengarkan pelajaran dan mengajukan pertanyaan ketika mereka tidak memahami topik tersebut. Ketiga, ustadz berupaya memenuhi kebutuhan belajar peserta dengan memberikan kesempatan belajar dan sarana prasarana, serta menawarkan pelayanan dan perhatian kepada peserta. Keempat, lingkungan belajar peserta dewasa berbeda dengan anak-anak. Berikut beberapa teori yang dihasilkan dari pembelajaran Al Quran lansia, yaitu (a) Lansia tidak mau tampil praktik dikoreksi di depan umum. (b) Harus praktik di hadapan guru tanpa diketahui salahnya oleh yang lain. (c) Pembelajaran lansia harus banyak praktik, bukan teori (d) Pembelajaran lansia lebih banyak ke koreksi kesalahan, karena mereka sudah bisa, hanya tidak terkoreksi (e) Pembelajaran lansia tidak perlu dengan durasi panjang yang penting sering dan kontinyu.

Saran

Berdasarkan hasil Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyarankan, (1) orang dewasa memiliki semangat yang tinggi dalam belajar ilmu Al-Qur'an, alangkah baiknya ada memberikan koreksi yang bersifat tidak diketahui oleh orang lain agar peserta lebih bersemangat, (2) hendaknya diadakan praktik yang lebih banyak daripada teori mengenai bacaan Al-Qur'an ataupun tentang ilmu agama pada umumnya, yang dapat menambah wawasan warga, (3) pengajar sebaiknya melakukan secara rutin dalam kegiatan ini, sehingga pengajaran yang dilakukan dapat lebih baik kedepannya, (4) adanya kegiatan lanjutan yang serupa, sehingga setelah program pengabdian masyarakat berakhir, warga yang ingin belajar membaca Al-Qur'an tetap dapat terfasilitasi

DAFTAR PUSTAKA

- Farihah, I. (2014). Bimbingan Keagamaan bagi Masyarakat Perkotaan. *KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(1), 171–186. <https://doi.org/10.21043/kr.v5i1.1066>
- Fatqurhohman, F., and R. Rusdiyanto. 2022. “Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Online Di Madrasah Aliyah At-Taqwa Jember.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage* Vol 3 No 2. 99-108. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v3i2.8317>
- Fitrii, Y., & Mawarni, E. E. (2021). Senam “Gerontologi”: Eksistensi Citra Diri Terhadap Ageisme Pada Lansia. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*.
- Fleisher, P. (2010). *Community-Engaged Research with Community Based Organisation, Community Engagement Program*. CTSI, University of California.
- Hawkley, L. C., & Cacioppo, J. T. (2010). Loneliness matters; A theoretical and empirical review of consequences and mechanisms. *Annals of Behavioral Medicine*, 40(2), 218–227.
- Hermawati, I, M. S. (2015). *Kajian Tentang Kota Ramah Lanjut Usia*. Badan Pendidikan dan Penelitian Kesejahteraan Sosial Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2P3KS).
- Herlambang, T., & Rusdiyanto, R. (2022). *Pelatihan Literasi Keuangan Untuk Peningkatan Kapasitas Usaha pada Pelaku Usaha Mikro*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 3(1), 47-58. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v3i1.7379>
- Isa, A. H., & Napu, Y. (2020). *Pendidikan Sepanjang Hayat*. Ideas Publishing.
- Kirsch, I. S. (1984). Adult reading practices for work and leisure. *Adult Education Quarterly*, 34, 213–232.
- Nuraisyah, F., Nurfita, D., & Ariyanto, M. E. (2018). Efektifitas Pemberdayaan Lansia Untuk Peningkatan Taraf Hidup Lansia. *Jurnal Pemberdayaan : Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Rusdiyanto, (2022). *Sosialisasi dan Pendampingan Penerapan Pembagian Harta Bersama Pasca Perceraian Menurut UU No 16 Tahun 2019 dan Kompilasi Hukum Islam*. *Jurnal Pengabdian Mujtama*. 2 (2). 61-68. <https://doi.org/10.32528/mujtama.v2i2.7628>
- Safira Ramadhani, A., Suwena, I. W., & Aliffiati, A. (2021). Peran Lanjut Usia dalam Masyarakat dan Keluarga pada Pemberdayaan Lanjut Usia di Kelurahan Lesanpuro Kota Malang. *Sunari Penjor : Journal of Anthropology*, 4(2), 48. <https://doi.org/10.24843/sp.2020.v4.i02.p01>
- Solehudin. (2018). KEEFEKTIFAN PROGRAM LITERASI ALQURAN DI SEKOLAH-SEKOLAH SWASTA NON-AGAMA DALAM KERANGKA PENGUATAN KARAKTER (KAJIAN DI JAWA BARAT). *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, 3(2), 168–188.